

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab empat, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Moral ditinjau dari prinsip sikap baik dalam novel *Senja di Jakarta* karya Mochtar Lubis memperlihatkan gambaran perilaku masyarakat seperti sopan santun, kejujuran, nurani yang baik, sikap yang terpuji dalam masyarakat. Selain itu, tampak juga sikap baik, seperti menghormati, bersyukur, mendoakan orang lain, kesadaran, rela berkorban, tolong-menolong, dan ikhlas. Hal inilah yang patut untuk dicontoh di dalam lingkungan kehidupan masyarakat.
- 2) Moral ditinjau dari prinsip keadilan dalam novel *Senja di Jakarta* karya Mochtar Lubis terlihat beberapa perilaku keadilan pada diri sendiri antara lain; menyediakan kebutuhan pokok, dan adil sesama manusia (berbagi kesenangan, berbelas kasih, perlakuan yang sama, merasakan penderitaan orang lain, memperhatikan kehidupan rakyatnya, dan memberikan hak orang lain).
- 3) Moral ditinjau dari prinsip hormat terhadap diri sendiri dalam novel *Senja di Jakarta* karya Mochtar Lubis mencerminkan sikap pengendalian diri, minuman beralkohol, berputus asa, merampok, pegangan hidup, membiarkan diri terlantar, memeralat orang lain, dan menyesali dirinya telah diperalat.

## 5.2 Saran

Sesuai simpulan di atas, maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Moral ditinjau dari prinsip sikap baik, prinsip keadilan, dan prinsip hormat terhadap diri sendiri dalam novel *Senja di Jakarta* karya Mochtar Lubis ini semoga dapat dipahami oleh para pembaca sehingga makna yang tertuang dalam novel ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Setiap orang yang membaca sebuah karya fiksi, khususnya novel yang mengangkat persoalan yang melanggar moral, janganlah dinilai sebagai karya yang negatif. Namun seharusnya dimaknai apa yang sebenarnya terkandung di dalamnya yang bisa dijadikan sebagai patokan dalam menjalani kehidupan dengan cara mempertimbangkan sesuatu hal yang sifatnya baik atau buruk.
- 3) Penelitian ini bukanlah suatu penelitian yang sifatnya utuh. Oleh sebab itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian lebih mendalam lagi terhadap novel-novel kesastraan.